# **BAB V**

# **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**



## **Simpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan pada pasien post operasi ca mammae dengan gangguan nyeri akut di ruang Ali bin Abi Thalib RSUD Al-Ihsan Bandung, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada hasil pengkajian terdapat data senjang yang muncul seperti nyeri, luka pasca operasi, kecemasan, dan luka yang terbuka.
2. Diagnosa yang muncul yaitu nyeri akut, resiko infeksi, dan ansietas.
3. Intervensi yang dilakukan mengkaji nyeri skala (0-10), teknik relaksasi nafas dalam dilakukan sebanyak 1 siklus 15 kali hembusan nafas secara sistematis, dilakukan 2x dalam sehari untuk mengatasi nyeri dan kecemasan, mengkaji tingkat ansietas, mengganti balutan dan perawatan luka dengan steril.
4. Implementasi sesuai dengan rencana yang sudah dibuat
5. Hasil evaluasi pada diagnosa 3 masalah teratasi namun pada diagnosa ke 1 dan 2 masalah teratasi sebagian karena pasien pada saat dibuka perban pasien masih merasakan nyeri pada luka bekas operasinya, dan dari skala nyeri 5 (0-10) menjadi 2 (0-10), kemudian pada diagnosa ke 2 belum teratasi karena intervensi perawatan luka harus terus dilakukan karena penyembuhan luka pada hari ke-5 masih dalam tahap pematangan atau

penguatan jaringan, sehingga masih memerlukan waktu sampai dengan sembuh sekitar 14 hari agar tidak terjadi infeksi.

## **Rekomendasi**

### **Bagi pasien dan keluarga**

Responden dan keluarga dapat menerapkan Tindakan teknik relaksasi nafas dalam secara mandiri dalam upaya menurunkan intensitas nyeri pada penderita Ca mammae secara rutin.



### **Bagi perawat pelaksana**

Penulis berharap perawat pelaksana selanjutnya mampu melaksanakan asuhan keperawatan untuk mengatasi pasien yang lainnya, lebih lama waktu kegiatan dalam meningkatkan efektivitas hasil yang diperoleh dari Tindakan teknik relaksasi nafas dalam dalam menurunkan intensitas nyeri pada penderita Ca Mammae.

### **Bagi Tenaga Kesehatan**

Studi kasus ini diharapkan mampu diaplikasikan dalam pemberian asuhan keperawatan di lapangan kerja terkait pemberian teknik relaksasi nafas dalam untuk menurunkan intensitas nyeri pada penderita ca mammae.